

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis film *Kokuhaku* dengan metode formalisme , dapat diambil kesimpulan bahwa tema yang penulis dapat dari film *Kokuhaku* adalah “ketidakpuasan terhadap keadilan yang mengakibatkan balas dendam”.

Hal tersebut didukung oleh unsur-unsur pembangun cerita film *Kokuhaku* yaitu penokohan, latar cerita dan alur cerita sebagai berikut :

Unsur pertama adalah penokohan. Adapun tokoh-tokoh yang penulis analisa adalah Yuuko Moriguchi *sensei*, Shuya Watanabe dan Naoki Shimomura.

Tokoh Yuuko Moriguchi *sensei* merasa tidak puas karena pelaku pembunuhan Manami, putrinya, tidak dapat diadili secara hukum karena dilindungi oleh hukum remaja. Hal tersebut mengakibatkan Yuuko Moriguchi *sensei* mencari keadilan sendiri dengan membalas dendam kepada pelaku pembunuhan Manami, putrinya.

Tokoh Yuuko Moriguchi *sensei* pada awal film *Kokuhaku* diceritakan sebelum putrinya meninggal dunia, ia adalah sosok ibu yang penuh kasih dan guru yang berusaha melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru sebaik yang dia mampu, ia pun berusaha bersikap ramah dan professional saat melaksanakan tugasnya.

Setelah Manami, putri tunggalnya, meninggal karena dibunuh oleh dua murid kelasnya, Yuuko Moriguchi *sensei* mengalami perubahan perilaku karena

kejadian tersebut membuat dia terpukul dan mempengaruhi tindakan dia selanjutnya yaitu membalas dendam. Yuuko Moriguchi *sensei* kemudian menjadi sosok yang dingin, pendendam, dan manipulatif.

Tokoh Shuya Watanabe memiliki masa kecil yang tidak bahagia. Ia terobsesi akan ibunya. Awalnya Shuya Watanabe digambarkan sama seperti anak kecil normal lainnya yang lugu dan polos akan tetapi hal tersebut berubah sejak ibunya sering menyiksa dan meninggalkan dirinya. Shuya Watanabe pun menjadi sosok anak kesepian yang tidak memiliki kecerdasan tinggi akan tetapi tidak memiliki empati terhadap orang lain.

Naoki Shimomura pada awal cerita digambarkan sebagai murid yang lemah, tidak mempunyai teman dan pasif. Ketidakberhasilannya dalam olahraga maupun pelajaran sekolah membuatnya tertekan. Setelah berteman Shuya Watanabe, Naoki Shimomura yang sudah lama tidak mempunyai teman, berusaha melakukan apapun untuk menyenangkan temannya sehingga dia yang awalnya hanya sosok pasif akhirnya berubah menjadi sosok yang sanggup berbuat kejahatan.

Unsur berikutnya adalah latar. Penulis menganalisis latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar waktu film *Kokuhaku* pada awalnya adalah hari terakhir dari semester ajaran tahun pertama, dan seterusnya cerita terjadi saat hari pertama semester baru dan tahun ajaran kedua dimulai.

Latar tempat film *Kokuhaku* adalah sekolah, dimana hal tersebut mendukung jalannya cerita karena tokoh pelaku pembunuhan Manami, putri Yuuko Moriguchi *sensei*, adalah murid sekolah menengah pertama. Karena pelakunya adalah murid sekolah menengah pertama, remaja yang masih di bawah

umur menurut hukum remaja Jepang, menurut latar sosial di film *Kokuhaku*, mereka tidak dapat diadili sebagaimana kasus pembunuhan. Hal tersebut membuat Yuuko Moriguchi *sensei* dendam dan memutuskan untuk membalas dendam.

Unsur terakhir adalah alur. Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Penulis membagi alur dalam film *Kokuhaku* menjadi 3 tahapan peristiwa.

Pada tahap pertama yaitu permulaan (*beginning*) adalah pada saat Yuuko Moriguchi *sensei* mengumumkan bahwa dirinya berhenti mengajar sebagai guru. Pada tahap kedua yaitu pertengahan (*middle*) peristiwa-peristiwa yang mengembangkan konflik dan konflik mulai terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari adegan saat Yuuko Moriguchi *sensei* menceritakan tindakan-tindakan yang telah dilakukannya untuk mewujudkan rencana balas dendamnya. Balas dendam Yuuko Moriguchi *sensei* sempat berjalan tidak sesuai dengan rencananya karena ada hal yang tak terduga olehnya terjadi, akan tetapi berkat informasi yang didapatnya dari Mizuko Kitahara, ia dapat menuntaskan rencananya.

Pada tahap ketiga yaitu akhir (*ending*), konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian. Pada akhirnya Yuuko Moriguchi *sensei* berhasil melakukan balas dendam kepada Shuya Watanabe. Yuuko Moriguchi *sensei* memasang bom yang dibuat oleh Shuya Watanabe di kantor ibunya.

Akhirnya ibu Shuya Watanabe meninggal karena terkena ledakan bom yang dibuat oleh Shuya Watanabe sendiri. Yuuko Moriguchi *sensei* membuat

Shuya Watanabe yang terobsesi oleh ibunya, secara tidak sadar membunuh ibunya sendiri dan membuat Shuya Watanabe sangat terpukul.